

## ABSTRAK

Pendapatan merupakan salah satu komponen terpenting dalam laporan keuangan. Informasi pendapatan sering digunakan pengguna laporan keuangan, baik internal maupun eksternal, dalam menilai kinerja perusahaan. Penerapan pengakuan pendapatan secara tepat akan menghasilkan informasi pendapatan yang andal dan mendukung dalam penyajian laporan keuangan yang wajar.

Pada perusahaan konstruksi, pengakuan pendapatan dan beban seringkali menjadi persoalan utama dalam perlakuan akuntansi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan pengakuan pendapatan dan beban sesuai dengan SAK ETAP pada perusahaan konstruksi dalam rangka penyajian laporan keuangan yang wajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode wawancara dan analisis dokumen. Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. "X" di Gresik yang bergerak di bidang konstruksi. Kontrak konstruksi yang dibahas dalam penelitian hanya terbatas pada 4 kontrak konstruksi selama tahun 2011.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. "X" belum menerapkan pengakuan pendapatan dan beban sesuai dengan SAK ETAP. Pengalokasian pendapatan proyek dan beban operasional proyek yang tidak tepat berdampak pada penyajian informasi dalam laporan keuangan PT. "X" yang *understated* pada akun-akun terkait kontrak konstruksi.

Kata kunci: pengakuan pendapatan, beban dan *matching*.